



Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Semarang, Juli 2008

ABSTRAK

Santi Setyaningsih

“Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun pada Pegawai Negeri Sipil di Pemerintahan Kabupaten Rembang”

xv + 94 halaman + 16 tabel + 2 gambar + 14 lampiran

Masa pensiun merupakan suatu pembahasan yang perlu mendapatkan perhatian dari PNS yang sedang menghadapinya. Berbagai perubahan akan terjadi dalam kehidupan PNS setelah tiba masa pensiunnya dan jika disikapi dengan tidak bijaksana maka dapat mendatangkan kecemasan. Dukungan sosial dari orang-orang yang bermakna dapat membantu individu mengatasi krisis kehidupan termasuk masalah kecemasan menghadapi pensiun.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimental *cross sectional* yang bertujuan mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat kecemasan menghadapi masa pensiun. Kuesioner dukungan sosial dan tingkat kecemasan diadaptasi dan dimodifikasi dari *Berlin Support System* dan *Depression Anxiety Stress Scale 42*.

Hasil penelitian dari 133 responden menunjukkan 34,6% mendapat dukungan sosial sedang, 65,4% tinggi, tidak ada yang mendapatkan dukungan sosial rendah, 65,4% tidak mengalami kecemasan, 15,0% mengalami kecemasan ringan, 13,5% kecemasan sedang, 6,0% kecemasan berat dan tidak ada kecemasan sangat berat. Hasil uji *chi square* diperoleh *p value*=0,027 ($\alpha=0,05$).

Kesimpulan dari analisis data adalah ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat kecemasan menghadapi masa pensiun pada Pegawai Negeri Sipil di Pemerintahan Kabupaten Rembang. Dukungan sosial yang telah diberikan seharusnya ditingkatkan, tidak hanya bersumber dari dukungan informal tetapi juga dari dukungan formal yaitu pihak instansi agar kecemasan dalam menghadapi pensiun dapat dicegah atau dikurangi secara optimal.

Kata kunci : Dukungan sosial, tingkat kecemasan, masa pensiun Daftar pustaka : 66 (1986 – 2008)



Study Program of Nursing Science
Medical Faculty
Diponegoro University
Semarang, July 2008

ABSTRACT

Santi Setyaningsih
**“Correlation between Social Support and Pre-retirement Phase Anxiety
Levels among Civil Servants in Distric Government of Rembang”**

xv + 94 pages + 16 tables + 2 pictures + 14 appendixs

Retirement phase is a study that need attention from the civil servants who facing it. Some changes will happen in their lives after coming of retirement phase and if was responded not wisely can make anxiety. Social support from significant others is needed to help individual to solve crisis of life including problem of pre-retirement anxiety.

This research design was a cross sectional non experimental quantitative which aimed to know correlation between social support and pre-retirement phase anxiety levels. Questionnaires of social support and anxiety levels were adapted and modified from Berlin Support System and Depression Anxiety Stress Scale 42.

Result of research from 133 responders showed 34,6% getting sufficient social support, 65,4% high social support, no one getting low social support, 65,4% not suffering anxiety, 15,0% suffering mild anxiety, 13,5% moderate anxiety, 6,0% severe anxiety and no one suffering extremely severe anxiety. Result of chi square test showed p value=0,027 ($\alpha=0,05$).

Result of data analysis showed that there was significant correlation between social support and pre-retirement phase anxiety levels among civil servants in Distric Government of Rembang. Social support which has been given should be improved, not only from informal support system but also from formal support system that was from the employer so that pre-retirement anxiety can be avoided or minimized optimally.

Keywords : Social support, anxiety levels, pre-retirement phase

Refferences : 66 (1986 – 2008)